

**TINDAK TUTUR KOMISIF DALAM KOMIK *ASTÉRIX ET  
CLÉOPATRE* KARYA RENÉ GOSCINNY DAN ALBERT  
UDERZO**



**NOVIANA FITANI**

**2315142284**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2021**

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Noviana Fitani

No. Registrasi : 2315142284

Program Studi : Pendidikan Bahasa Perancis

Fakultas : Bahasa dan Seni

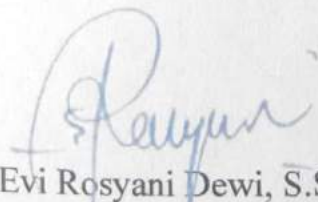
Judul Skripsi :

**TINDAK TUTUR KOMISIF DALAM KOMIK *ASTÉRIX ET CLÉOPATRE*  
KARYA RENÉ GOSCINNY DAN ALBERT UDERZO**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

### DEWAN PENGUJI

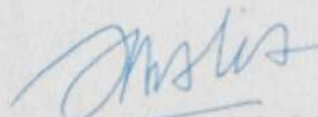
**Pembimbing I,**



Evi Rosyani Dewi, S.S, M.Hum

NIP. 197403112005022007

**Pembimbing II,**



Dr. Amalia Saleh, M.Pd

NIP. 195704281982102001

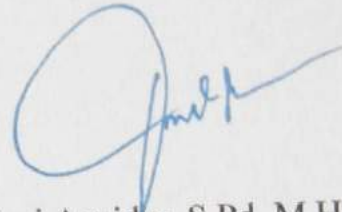
**Ketua Penguji**



Dr. Subur Ismail, M.Pd

NIP. 196805071999031002

**Penguji Ahli**



Yusi Asnidar, S.Pd, M.Hum

NIP. 197808212003122002

Jakarta, 23 Agustus 2021

**Dekan Fakultas Bahasa dan Seni**



Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd

NIP. 196805291992032001

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Noviana Fitani

No. Registrasi : 2315142284

Program Studi : Pendidikan Bahasa Perancis

Fakultas : Bahasa dan Seni

Judul Skripsi :

### **TINDAK TUTUR KOMISIF DALAM KOMIK *ASTÉRIX ET CLÉOPATRE* KARYA RENÉ GOSCINNY DAN ALBERT UDERZO**

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya cantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 23 Agustus 2021



Noviana Fitani

NIM. 2315142284



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220  
Telepon/Faksimili: 021-4894221  
Laman: [lib.unj.ac.id](http://lib.unj.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Noviana Fitani  
NIM : 2315142284  
Fakultas/Prodi : Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa Perancis  
Alamat email : noovinani@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi     Tesis     Disertasi     Lain-lain (.....)

yang berjudul :

**TINDAK TUTUR KOMISIF DALAM KOMIK *ASTÉRIX ET CLÉOPATRE* KARYA  
RENÉ GOSCINNY DAN ALBERT UDERZO**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 23 Agustus 2021

Penulis

( Noviana Fitani )

## ABSTRAK

NOVIANA FITANI. 2021. Tindak Tutur Komisif dalam Komik Astérix dan Cléopatre Karya René Goscinny dan Albert Uderzo. Skripsi, Program Studi Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis-jenis tindak tutur komisif yang terdapat di dalam komik Astérix et Cléopatre karya René Goscinny dan Albert Uderzo berdasarkan teori John Rogers Searle dalam J. Caelen. Tindak tutur komisif berdasarkan teori Searle yang telah dianalogikan oleh Caelen yakni *prêter serment* (mengambil sumpah), *vouer* (berkaul), *consentir* (menyetujui), *certifier* (menyatakan), *renoncer* (meninggalkan), *jurer* (bersumpah), *promettre* (berjanji), *accepter* (menerima), *assurer* (memastikan), *souscrire* (menerima janji), *menacer* (mengancam), dan *s'engager* (mengikutsertakan).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada teknik dari M. Zaim yaitu, metode padan referensial, teknik pilah unsur penentu (PUP), dan hubung banding menyamakan (HBS). Pengumpulan data terlebih dahulu dicatat ke dalam tabel data menggunakan teknik pustaka atau dokumentasi, yaitu tuturan yang ada dalam komik Astérix et Cléopatre karya René Goscinny dan Albert Uderzo. Proses selanjutnya yaitu menentukan metode padan referensial, referen bahasa dalam penelitian ini adalah tindak tutur komisif dengan menggunakan teknik dasar pilah unsur penentu (PUP) yaitu berupa konteks. Kemudian dilanjutkan dengan teknik lanjutan, yakni teknik hubung banding menyamakan (HBS), yaitu menyamakan tuturan dengan konteksnya. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan, yaitu dengan menyimpulkan jenis-jenis tindak tutur komisif dalam komik Astérix et Cléopatre karya René Goscinny dan Albert Uderzo sesuai dengan teori John Rogers Searle yang dianalogikan oleh J. Caelen.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada 45 tindak tutur komisif yang terdapat dalam komik Astérix et Cléopatre karya René Goscinny dan Albert Uderzo. Dari 45 tindak tutur yang ditemukan, diperoleh 11 jenis tindak tutur komisif menurut Searle, yaitu *vouer* (berkaul), *consentir* (menyetujui), *certifier* (menyatakan), *renoncer* (meninggalkan), *jurer* (bersumpah), *promettre* (berjanji), *accepter* (menerima), *assurer* (memastikan), *souscrire* (menerima janji), *menacer* (mengancam), dan *s'engager* (mengikutsertakan).

**Kata Kunci : Komik, Tindak Tutur, Tindak Tutur Komisif,**

## ABSTRACT

NOVIANA FITANI. 2021. Commissive Speech Act in the Astérix and Cléopâtre Comic by René Goscinny and Albert Uderzo. Thesis. Study Program of French Language Education, French Departement, Faculty of Languages and Arts, State University of Jakarta.

The purpose of this research is to perceive the types of commissive speech acts contained in *Astérix et Cléopâtre*, a comic by René Goscinny dan Albert Uderzo according to John Rogers Searle's theory in a book by J. Caelen. Commissive speech acts according to Searle's has adapted by Caelen's theory such as *prêter serment* (take the oath), *vouer* (vow), *consentir* (consent), *certifier* (certify), *renoncer* (renounce), *jurer* (swear), *promettre* (promise), *accepter* (accept), *assurer* (assure), *souscrire* (subscribe), *menacer* (threaten), dan *s'engager* (engage).

The approach used in this research is a qualitative approach with a descriptive method. The data analysis technique used in this study refers to the technique of M. Zaim's, i.e. the referential equivalent method, the determining element sorting technique (PUP), and equalizing comparison (HBS). Data collection is first recorded into a data table using documentation techniques, i.e. the speeches in the comic *Astérix et Cléopâtre* by René Goscinny and Albert Uderzo. The next process is to determine the referential equivalent method, the language referent in this study is a commissive speech act using the basic technique of sorting the determining elements (PUP) in the form of context. Then proceed with an advanced technique, i.e. the comparison-equalizing technique (HBS), which equates the speech with the context. The last step is drawing conclusions, namely by concluding the types of commissive speech acts in the comic *Astérix et Cléopâtre* by René Goscinny and Albert Uderzo in accordance with the theory of John Rogers Searle as analogized by J. Caelen.

The results of this study indicate that there are 45 commissive speech acts found in the comic *Astérix et Cléopâtre* by René Goscinny and Albert Uderzo. From 45 speech acts found, 11 types of commissive speech acts were found according to Searle's theory, that is *vouer* (vow), *consentir* (consent), *certifier* (certify), *renoncer* (renounce), *jurer* (swear), *promettre* (promise), *accepter* (accept), *assurer* (assure), *souscrire* (subscribe), *menacer* (threaten), dan *s'engager* (engage).

**Keywords: Comic, Commissive Speech Acts, Speech Acts**

## RÉSUMÉ

Noviana Fitani. 2021. L'acte de Parole Promissif dans La Bande Dessinée Astérix et Cléopâtre par René Goscinny et Albert Uderzo. Mémoire. S1. Département de Français, des Langues et des Arts. Université d'État de Jakarta.

Cette recherche sous forme de mémoire est rédigée pour obtenir le diplôme de Strata-1 (S1) ou Licence du département de Français de la Faculté des Langues et des Arts de l'Université d'État de Jakarta. Ce mémoire porte sur L'acte de Parole Promissif dans La Bande Dessinée Astérix et Cléopâtre par René Goscinny et Albert Uderzo. L'objectif principal de cette recherche est de connaître l'acte de parole promissifs dans la bande dessinée Astérix et Cléopâtre.

Le langage est une forme de communication d'une créature. Les humains et les animaux ont leur propre façon de communiquer. Différents types de familles animales, différents comportements et le langage qu'ils utilisent. De même pour les humains, la culture et la langue utilisées par chaque être humain varient en fonction de l'ethnie, de la race et du lieu d'où ils vivent ou viennent.

L'ethnicité, la culture et la langue de l'Indonésie sont très diverses. Selon le Laboratoire de la diversité des langues et de la littérature, l'Indonésie elle-même compte 718 langues. La diversité des groupes ethniques en Indonésie est le principal facteur de formation d'une langue dans une région. Cependant, en 1928, précisément le jour de l'Engagement de la jeunesse, l'indonésien a été confirmé sa position en tant que langue nationale et a déclaré sa position en tant que langue d'État le 18 août 1945 après l'indépendance, avec la ratification de la Constitution de la République d'Indonésie. (Prihantini : 3)



De la déclaration ci-dessus, l'auteur peut conclure que parmi tant de langues dans un pays, il faut une langue unifiée pour que tous puissent communiquer correctement et correctement. Mais il n'est pas rare que des personnes ne comprennent toujours pas de quoi parle l'orateur alors qu'elles utilisent la même langue. C'est ce qu'on appelle souvent une mauvaise communication. Susanti a également déclaré dans son journal que les erreurs de langage se produisent en raison d'une règle ou d'une règle linguistique qui est ignorée, intentionnellement ou non par les utilisateurs de la langue dans l'utilisation d'une langue. Dans les activités d'expression orale, l'apparition d'erreurs de langage peut être causée par des obstacles dans la communication (Susanti : 49).

Pour pouvoir communiquer les uns avec les autres correctement, nous devons comprendre l'utilisation des mots que nous utilisons. À partir de l'utilisation des mots dans nos actions ou activités quotidiennes. Les exemples incluent pour faire des rapports, faire des déclarations, poser des questions, des avertissements, faire des promesses, accepter, regretter, s'excuser, etc. Les choses mentionnées ci-dessus sont des exemples d'actes de langage. Essentiellement, les actes de langage sont des actions prises par les locuteurs au cours d'une conversation. Dans la revue *Andiopenta Purba*, Richard (1995) affirme que la fonction principale de la conversation est un énoncé d'actes de langage. Lorsque les gens conversent, ils peuvent faire des promesses, faire des éloges, flatter, critiquer ou inviter et avertir. L'objectif principal des participants à la conversation est d'interpréter correctement l'acte de parole prévu (Programme d'études sur l'enseignement des langues et littératures anciennes et indonésiennes, Université FKIP Jambi : 81).

Dans son livre intitulé "ÉLÉMENTS DE LINGUISTIQUE ET DE PRAGMATIQUE POUR LA COMPRÉHENSION AUTOMATIQUE DU LANGAGE : du signe au sens" J. Caelen a dit qu'Austin, Searle et Vanderveken ont défini trois composants dans les actes de langage, à savoir : locutoire, illocutoire et perlocutoire, dotés de deux paramètres, à savoir : la valeur et la force. (Caelen : 28). Les actes de langage sont étroitement liés à la pragmatique. Comme l'affirme Armengaud (2007:77-78) : « On peut dire que la théorie des actes de langage est une étude systématique de la relation entre les signes et leurs interprètes. Il s'agit de savoir ce que font les interprètes-usagers, quels actes ils accomplissent par l'usage de certains signes ». Selon lui, on peut dire que la théorie des actes de langage est une étude systématique de la relation entre les signes et leurs interprètes. Il s'agit de savoir ce qui se passe entre le traducteur et l'utilisateur, et quelles actions ils mènent à l'aide de certains signes.

Les actes de langage illocutoires se font en disant quelque chose et en raison du sens de ce que le locuteur a dit. L'acte de langage illocutoire est un acte de langage consistant à faire quelque chose en disant quelque chose. Les actes de langage illocutoires sont classés en 5 types, à savoir : actes de langage représentatifs, promissifs, directifs, expressifs et déclaratifs. Les actes de langage illocutoires promissifs sont des actes de langage qui déclarent que le locuteur fera quelque chose, comme faire une promesse ou proférer une menace. (Purba, 2011 : 84-85). En Outre, Yasmina (2017), Saifudin (2019) ajoute également que dans la théorie des actes de langage, le terme acte illocutoire fait référence à l'utilisation de la parole pour exprimer des attitudes avec une certaine fonction ou « pouvoir », qui

est appelé pouvoir illocutoire. En langage simple, le pouvoir illocutoire est l'intention ou l'intention du locuteur. Les actes illocutoires de promissif, qui est un acte qui oblige le locuteur à s'engager à faire quelque chose à l'avenir. Les exemples sont les promesses, les jurons, les refus, les menaces et les garanties (Saifudin, 2019 : 8).

Searle explique les actes de langage illocutoire promissifs en anglais dans son livre intitulé « *Foundation of Illocutionary Logic* » et conclut plusieurs verbes anglais qui sont inclus dans les actes de langage illocutoire promissifs comme suit: *commit, promise, threaten, vow, pledge, swear, accept, consent, refuse, offer, bid, assure, guarantee, warrant, contract, covenant, dan bet.* (Searle et al., 1985:192).

J. Caelen dans son livre intitulé « *Éléments de Linguistique et de Pragmatique Pour La Compréhension Automatique du Langage : du signe au sens* » (2015) a décrit les verbes qui sont inclus dans les actes de langage promissifs en français. Il a dit les 12 verbes français qui dans cette étude sont utilisés comme indicateurs pour trouver les types et les fonctions des actes de langage promissifs, à savoir : prêter serment, vouer, consentir, certifier, renoncer, jurer, promettre, accepter, assurer, souscrire , menacer , et s'engager .

À cette occasion, l'écrivain souhaite évoquer les actes de langage illocutoire promissifs dans la bande dessinée Astérix et Cléopâtre par René Goscinny et Albert Uderzo. L'écrivain a choisi cette bande dessinée comme source de données, car il a vu que de nombreuses situations et phrases prononcées par les personnages de cette bande dessinée conduisent à des actes de langage illocutoires. La bande dessinée Astérix et Cléopâtre a la meilleure note de 4,31/5 sur 10.791 personnes sur

www.goodreads.com. Goodreads est le plus grand site au monde de lecteurs et de recommandations de livres, acquis par Amazon en 2013 (Business Insider Singapore, 2021).

Pour analyser cette œuvre, la méthodologie utilisée est la méthodologie qualitative descriptive avec des procédures de recherche par Mahsun (2007). Les techniques de collecte de données réalisées dans cette étude ont utilisé des techniques de bibliothèque/documentation selon M. Zaim (2014 : 95). La technique d'analyse des données utilisée dans cette étude fait référence à la technique de M. Zaim, c'est-à-dire la méthode des équivalents référentiels, la technique de tri des éléments déterminants et la comparaison d'égalisation.

En ce qui concerne la réduction des données, le chercheur relève les énoncés inclus dans l'acte promissif, et les données sont réduites selon la théorie J.R. Searle dans J. Caelen. Pour la présentation des données, consiste à présenter les données sous forme de tableaux d'analyse afin de mieux les organiser et les expliquer en paragraphes. Enfin, pour conclure les 12 types d'actes de paroles promissifs dans la bande dessinée Astérix et Cléopâtre par René Goscinny et Albert Uderzo selon la théorie de Searle dans J. Caelen.

Après avoir analysé cette bande dessinée, nous avons relevé 45 données sous forme de phrases contenant 11 types de 12 types de l'acte de promissif. Nous avons également trouvé 9 fois l'acte de promissif assurer. 8 fois l'acte de promissif promettre. 6 fois l'acte de promissif accepter et l'acte de promissif menacer. 5 fois

l'acte de promissif jurer. 4 fois l'acte de promissif certifier. 3 fois l'acte de promissif renoncer. 1 fois pour l'acte de promissif vouer, consentir et s'engager.

Sur la base de la discussion et de l'analyse qui ont été menées, les résultats de la recherche trouvés peuvent être appliqués dans l'apprentissage du français. Dans l'application du processus d'apprentissage de la langue française, les résultats de cette étude peuvent être utilisés dans du matériel pédagogique pour améliorer les compétences en écriture (production écrit) et parler (production orale). Les élèves peuvent jouer de rôle en lisant / dialoguant sur l'un des actes de discours illocutoire promissifs, puis le pratiquer devant la classe en groupe (2 à 3 personnes) afin de comprendre le contenu de l'énoncé selon dans le contexte de l'acte de langage illocutoire promissifs. Finalement, nous suggérons à ceux qui seraient intéressés par la recherche sur cette bande dessinée, d'analyser d'autres types des actes de paroles comme les actes de paroles expressifs et assertifs. De plus, vous pouvez également changer l'objet de votre recherche comme un discours politique ou un film.

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Allah SWT yang melimpahkan rahmat-Nya dan baginda Rasulullah SAW sehingga penelitian berjudul “Tindak Tuter Komisif dalam Komik *Astérix et Cléopatre* karya René Goscinny dan Albert Uderzo” dapat diselesaikan dengan baik. Dalam merampungkan tugas akhir ini, tidak dapat dipungkiri bahwa begitu banyak dukungan yang saya dapatkan dari berbagai pihak.

Penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Evi Rosyani Dewi, S.S, M.Hum dan Dr. Amalia Saleh, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bantuannya dalam penyusunan skripsi. Dukungan, nasihat, serta kesabaran beliau telah membangkitkan semangat dan kepercayaan diri peneliti sehingga mampu merampungkan penelitian ini.
2. Dr. Subur Ismail, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis yang telah memberikan bimbingan serta informasi-informasi terbaru terkait akademik kepada peneliti dan teman-teman peneliti lainnya.
3. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta, yaitu Dra. Dian Savitri, M.Pd, Ratna, S.Pd, M.Hum, Dr. Sri Harini Ekowati, M.Pd, Dr. Asti Purbarini, M.Pd, Yusi Asnidar, S.Pd, M.Hum, dan Drs. Jimmy Ph. Paat, DEA, Prof. Dr. Ninuk Lustyantie, M.Pd, dan Drs. Sulandri Nuryadin yang telah mengajar dan mendidik dengan sepenuh hati dan kesabarn selama masa perkuliahan.

4. Staff administrasi, almarhumah *Mba* Tuti Sartika dan *Mba* Elva yang telah dengan sabar membantu peneliti dalam mengurus segala administrasi perkuliahan.
5. Keluarga, terutama ibu saya yang selalu mendoakan yang terbaik dan mendukung peneliti dalam segala pilihannya, beserta Kakak saya.
6. Aril Mulana, S. Kom, yang telah membantu, mendukung, menyadari dengan sepenuh hati dikala peneliti sedang dalam keadaan suka maupun duka.
7. Seluruh teman-teman PPBP angkatan 2014 yang selalu mencurahkan bantuan, doa dan dukungan yang tidak terhingga selama masa perkuliahan hingga saat ini, terutama Kusuma Wardhani yang senantiasa selalu mengingatkan peneliti dan segala bantuan yang telah ia berikan.

Akhir kata, saya menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penelitian yang lebih baik di masa depan. Semoga penelitian ini dapat memberi manfaat bagi banyak pihak.

Jakarta, 4 Agustus 2021

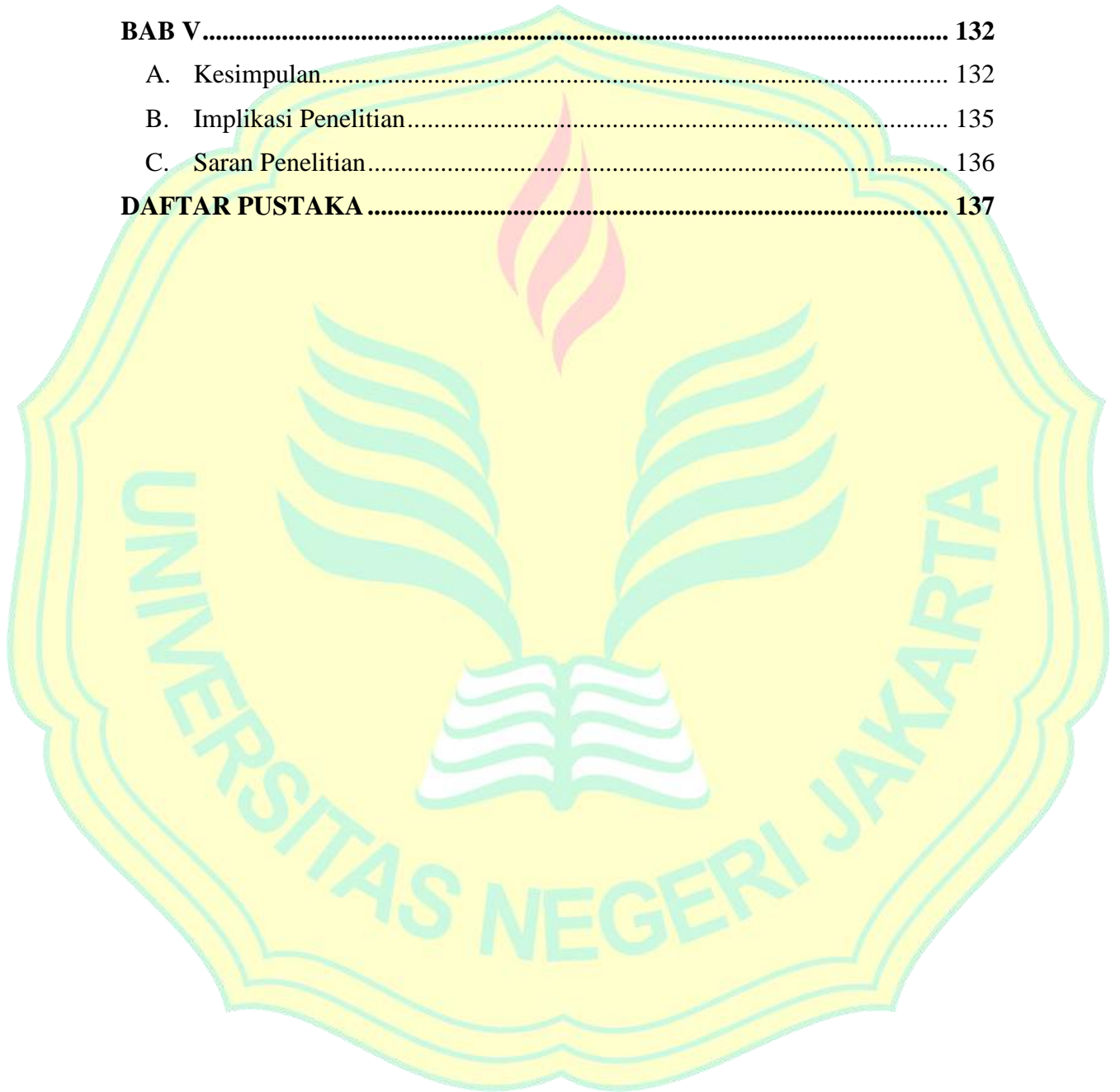
NF

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>RÉSUMÉ</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus dan Sub fokus Penelitian .....	7
C. Perumusan Masalah.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II</b> .....	<b>9</b>
A. Deskripsi Teoretis .....	9
A.1 Pragmatik .....	9
A.2 Tindak Tutur .....	11
A.3 Jenis Tindak Tutur Ilokusi .....	15
A.4 Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Komisif .....	19
A.5 Konteks dan Komponen Tutur .....	20
A.6 Komik <i>Astérix</i> .....	22
B. Penelitian yang Relevan .....	24
C. Kerangka Berpikir .....	25
<b>BAB III</b> .....	<b>28</b>
A. Tujuan Penelitian.....	28
B. Lingkup Penelitian .....	28
C. Waktu dan Tempat .....	29
D. Prosedur Penelitian.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data .....	31
F. Teknik Analisis Data .....	32
G. Kriteria Analisis .....	33



<b>BAB IV</b> .....	<b>42</b>
A. Deskripsi Data .....	42
B. Interpretasi Data .....	104
C. Keterbatasan Penelitian .....	131
<b>BAB V</b> .....	<b>132</b>
A. Kesimpulan .....	132
B. Implikasi Penelitian .....	135
C. Saran Penelitian .....	136
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>137</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1</b> Tabel Kriteria Analisis .....	33
<b>Tabel 3.2</b> Tabel Data .....	41
<b>Tabel 4.1</b> Deskripsi Data .....	43



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> <i>Les verbs de type assertif</i> (kata kerja jenis asertif) .....	15
<b>Gambar 2.2</b> <i>Les verbs de type promissif</i> (kata kerja jenis komisif).....	16
<b>Gambar 2.3</b> <i>Les verbs de type directif</i> (kata kerja jenis direktif).....	16
<b>Gambar 2.4</b> <i>Les verbs de type déclaratif</i> (kata kerja jenis deklaratif).....	17
<b>Gambar 2.5</b> <i>Les verbs de type expressif</i> (kata kerja jenis ekspresif) .....	18
<b>Gambar 2.6</b> Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Komisif .....	20

